



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

Jl. Angkasa I No. 2. Kemayoran, Jakarta 10720 Telp. : (+62-21) 4246321, Fax : (+62-21) 4246703

P.O. Box 3540 Ikt. Website : <http://www.bmkg.go.id>

PRESS RELEASE

NO : UM.505/IST08-16/KPG/II/2018

Menanggapi peristiwa gempabumi tektonik yang terjadi di Provinsi Aceh, maka kami menyampaikan pernyataan sebagai berikut :

1. Parameter Gempabumi

Parameter awal

Telah terjadi gempabumi tektonik pada :

Hari, Tanggal, Pukul	:	Kamis, 08 Februari 2018, 16.52.48 WIB
Kekuatan	:	M 5,3
Lokasi	:	4,66 LU dan 96,27 BT
Kedalaman	:	10 km

Parameter yang telah diupdate

Hari, Tanggal, Pukul	:	Kamis, 08 Februari 2018, 16.52.47 WIB
Kekuatan	:	M 5,1
Lokasi	:	4,66 LU dan 96,21 BT
Kedalaman	:	10 km

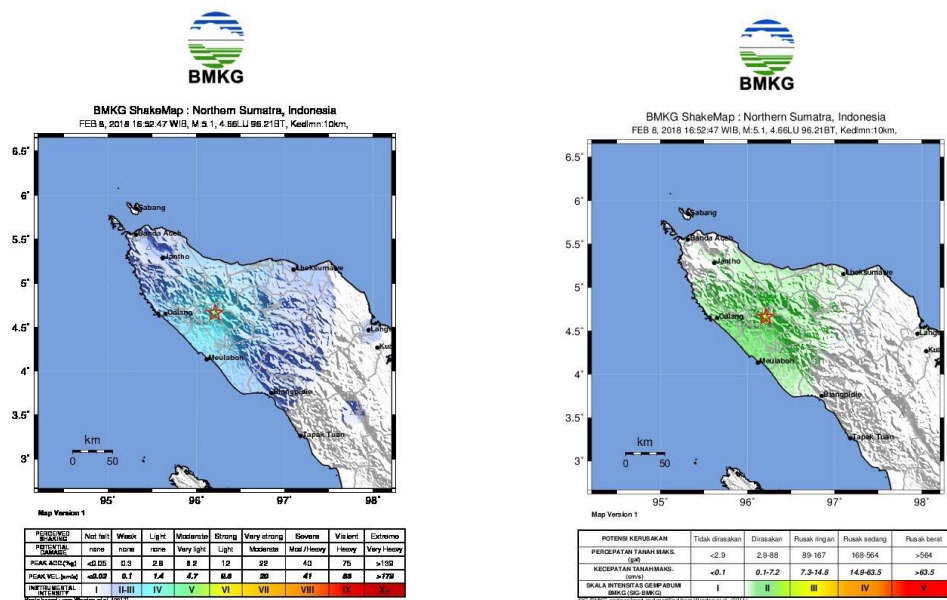
Gempabumi berpusat di darat 23 Km arah Tenggara Kabupaten Pidie. Gempabumi ini **tidak menimbulkan tsunami**, karena lokasi gempa di darat dan magnitudo relatif kecil.

Dari hasil monitoring BMKG sampai jam 17.20 WIB, Hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan (aftershock). BMKG terus memonitor perkembangan gempabumi tersebut dan hasilnya akan diinformasikan kepada masyarakat melalui media.

2. Dampak gempabumi

Dampak gempabumi yang didasarkan pada peta tingkat guncangan (*shakemap*) BMKG menunjukkan bahwa wilayah yang berpotensi terjadi guncangan antara lain di Kabupaten Pidie, Aceh Barat, dan Calang pada skala intensitas II SIG-BMKG (III MMI). Berdasarkan informasi dari masyarakat gempa tersebut dirasakan di Aceh Besar pada skala II SIG-BMKG (III-IV MMI), Banda Aceh dan Aceh Jaya pada skala II SIG-BMKG (III MMI).

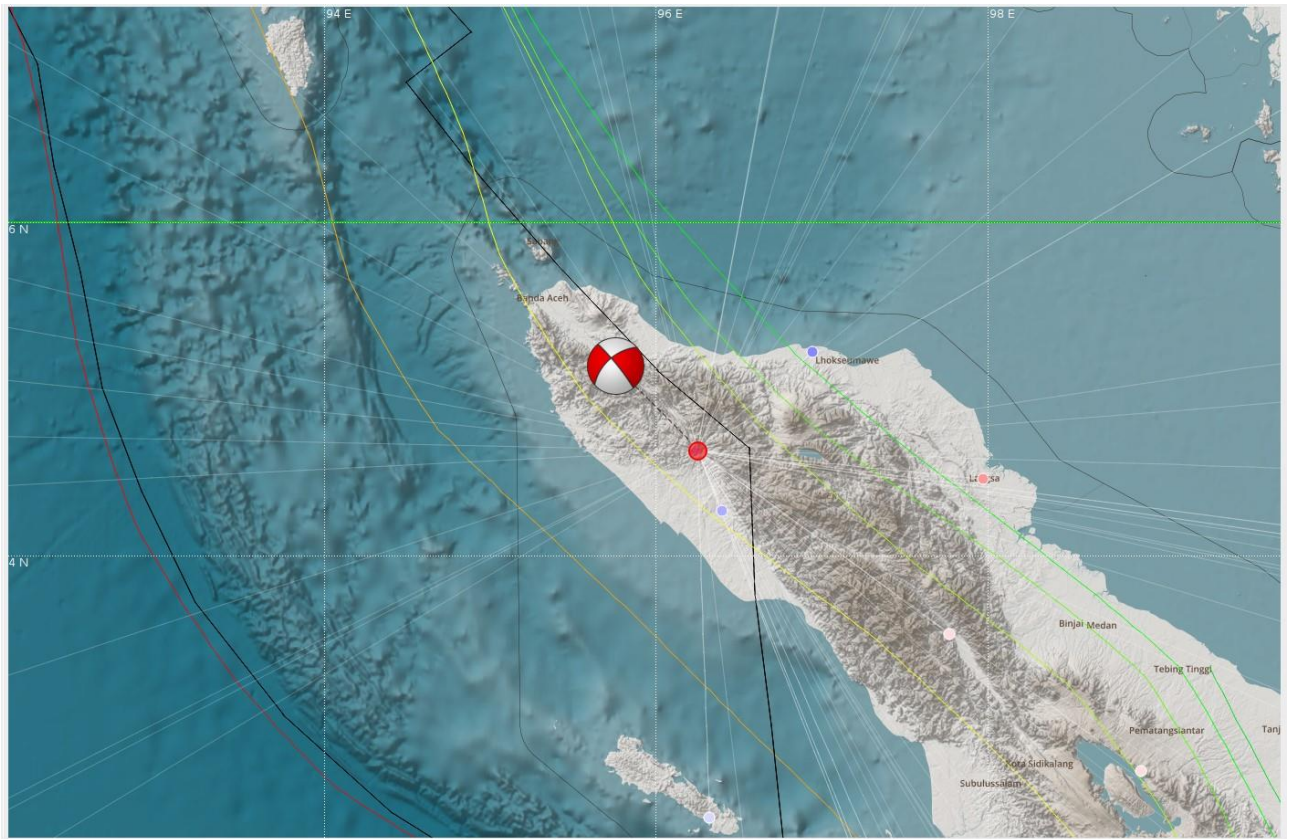
Berdasarkan informasi yang diperoleh, gempa ini menimbulkan dampak kerusakan Kecamatan Geumpang, Kab. Pidie. Sedikitnya 1 masjid, kantor Kecamatan Geumpang, dan 3 rumah mengalami kerusakan ringan. BMKG akan terus memonitor perkembangan dan laporan dari lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya.



Peta tingkat guncangan (*shakemap*) dalam MMI dan SIG-BMKG

3. Penyebab gempabumi

Gempabumi yang terjadi di Kabupaten Pidie ini, jika dilihat dari lokasi serta kedalamannya yang dangkal, merupakan jenis gempabumi tektonik kerak dangkal (*shallow crustal earthquake*) akibat aktivitas Zona Sesar Sumatera (*Sumatera Fault Zone*) pada segmen Aceh dengan mekanisme sesar mendatar (*strike-slip fault*).



Peta Lokasi Gempabumi

4. Himbauan untuk masyarakat

- Agar tetap tenang dan mengikuti arahan BPBD setempat, serta informasi dari BMKG. Jangan terpancing oleh isu yang tidak bertanggung jawab mengenai gempabumi dan tsunami.
- Agar tetap waspada dengan kejadian gempa susulan yang pada umumnya kekuatannya semakin mengecil.

Jakarta, 08 Februari 2018

Deputi Bidang Geofisika

Dr. Ir. Muhamad Sadly, M.Eng
NIP. 19631214 198903 1 002